

**MINAT MAHASISWA BARU PROGRAM STUDI AKUNTANSI DALAM
MEMILIH JURUSAN PERKULAHAN**

GALUH PUTRI CENDRAWI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2015

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui menguji pengaruh sikap (*attitude towards behavior*), norma subyektif (*subyektif norms*), kendali perilaku (*perceived behavioral control*) terhadap minat perilaku mahasiswa baru jurusan akuntansi dalam memilih jurusan akuntansi sebagai jurusan utama kuliah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap (*attitude towards behavior*) dan variabel kontrol keperilakuan persepsian (*perceived behavior control*) berpengaruh positif terhadap minat (*intention*) dalam memilih jurusan perkuliahan. Sedangkan variabel norma subjektif (*subjektif norm*) tidak berpengaruh terhadap minat (*Intention*), dalam memilih jurusan perkuliahan.

Kata kunci : *Theory of Planned Behavior (TPB)*, Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Kendali Keperilakuan, Minat,

Abstract: The purpose of this study was to determine the influence of attitude (attitude toward behavior), subjective norms (subjective norms), control of behavior (perceived behavioral control) on behavioral intention freshman majoring in accounting in selecting accounting majors as college majors. This type of research used in this research is quantitative research, data collection methods used in this study is a survey method. The results showed that the attitude variables (attitude towards behavior) and perceived behavioral control variables (perceived behavioral control) positive effect on intention (intention) in choosing a college majors. While variable subjective norm (subjective norm) does not affect the intention (Intention), in choosing a college majors

Keywords: *Theory of Planned Behavior (TPB)*, Attitude, Subjective Norm, Control Of Behavioral Control, Intention,

PENDAHULUAN

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, kebutuhan akan tenaga ahli di bidang akuntansi juga semakin tumbuh. Dengan adanya kondisi seperti ini, membawa pada suatu kosekuensi bahwa masih terbuka lebar bagi setiap orang untuk memasuki profesi sebagai akuntan, dan profesi akuntan sebagai pilihan

karir yang menjanjikan (Lestari,2010).Rasmini (2007) meneliti bahwa mahasiswa akuntansi yang memilih berkarier sebagai akuntan publik justru memberikan persepsi yang positif pada profesi akuntan publik. Mereka memandang bahwa berkarier di akuntan publik memiliki keamanan kerja yang lebih terjamin, lebih bergengsi daripada berkarier di luar kantor akuntan publik (KAP), memberikan kepuasan pribadi terhadap tahapan karier yang dicapai, memperoleh penghargaan yang tinggi dari masyarakat, memberikan tantangan intelektual, memberikan gaji jangka panjang yang besar dan tunjangan, mudah mendapat promosi jabatan, serta memiliki lingkungan pekerjaan yang menyenangkan

Dunia akuntansi diakui oleh banyak praktisi memiliki banyak aspek positif, diantaranya :

1. Pendidikan akuntansi menyediakan kemampuan terbaik dalam bidang bisnis dan bidang karir lain yang berhubungan.
2. Kantor akuntan publik dan perusahaan perusahaan masih membutuhkan sebanyak mungkin profesi akuntan.
3. Pendidikan akuntansi harus secara terus menerus menyadari perubahan yang terjadi di dunia yang berhubungan dengan akuntansi. Dengan itu mereka dapat menyusun kurikulum yang berguna untuk anak didik di masa depan (Albrecht dan Sack,2000).

Ilmu akuntansi memang sudah diperkenalkan sejak tingkat pendidikan menengah (SMA),namun ilmu yang mendalam dan yang lebih spesifik di dapatkan di perguruan tinggi negeri. Menurut data yang diperoleh Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) Tahun 2014 diikuti oleh siswa SMA sebanyak 579.028 orang, siswa SMK sebanyak 113.592 orang, dan siswa MA sebanyak 84.916 orang. Berdasarkan jumlah tersebut sebanyak 56.900 calon mahasiswa diantaranya mendaftar di Universitas Brawijaya. Peluang untuk masuk lebih besar dikarenakan kuota yang sangat banyak, Hal ini terjadi karena di dalam Universitas Brawijaya terdapat banyak jalur untuk dapat masuk ke Universitas Brawijaya (Amaliah,2014).

Besarnya peluang atau kuota juga disebabkan karena Universitas Brawijaya memiliki banyak Program Studi favorit baik dari jurusan *exact* hingga jurusan sosial. Salah satu Program Studi sosial yang ada di Universitas Brawijaya adalah Program Studi Akuntansi. Program Studi Akuntansi di Universitas Brawijaya sudah memiliki akreditasi A, selain itu Program Studi Akuntansi di Universitas Brawijaya masuk dalam peringkat dua dengan jurusan terbaik se Indonesia (Damanik,2014).Meskipun termasuk Program Studi yang sulit dalam proses pendidikannya, peminat Program Studi Akuntansi setiap tahunnya semakin bertambah (Yulianti,2011). Hal ini menjadi sesuatu yang menarik dan memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian terkait minat individu dari calon mahasiswa baru untuk masuk Program Studi Akuntansi.

Mendasar pada motivasi penelitian ini,peneliti menggunakan model sosial-psikologi sebagai kerangka dalam menentukan faktor-faktor apa saja yang

berpengaruh terhadap pemilihan Program Studi Akuntansi sebagai pilihan menempuh studi. Model yang digunakan yakni *Theory of Planned Behavior* (TPB) atau teori perilaku terencana milik Icek Ajzen. Dalam teori ini dijelaskan bahwa minat pelaku seseorang untuk menampilkan sebuah perilaku dipengaruhi oleh evaluasi personal mengenai dampak dari perilaku, tekanan social, dan kendali pengambilan keputusan mengenai perilaku tersebut (Rahman, 2007).

Alasan utama yang mendasari penggunaan *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah dimana *theory* ini meramalkan dan memahami pengaruh-pengaruh motivasional terhadap perilaku yang bukan dibawah kendali atau kemauan individu sendiri, untuk mengidentifikasi bagaimana dan kemana mengarahkan strategi strategi untuk perubahan perilaku dan juga menjelaskan pada tiap aspek penting beberapa perilaku manusia (Achmat, 2010). Disamping itu *Theory of Planned Behavior* (TPB) sudah banyak digunakan dalam beberapa penelitian sebelumnya sehingga dipilih untuk digunakan dalam menunjang penelitian ini. Penelitian Ariff et al (2010) menunjukkan bahwa ketiga factor TPB secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi pengusaha. Tan dan Laswad (2006) menunjukkan bahwa tiga faktor (*personal, referents, dan control*) merupakan faktor penentu mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi.

Kuningsih (2013) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan profesional. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan profesional dipengaruhi oleh *job expectation, persepsi, kognitif style, referents, dan kontrol perilaku* persepsian.

Beberapa penelitian juga meneliti faktor – faktor lain seperti pengaruh orang tua (keluarga) dan teman yang mana juga dapat berdampak pada keputusan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir. Berdasarkan penelitian dan penjelasan tersebut dapat disimpulkan konstruk- konstruk dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang terdiri dari sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan kontrol perilaku persepsian terbukti mampu menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karier. Lebih lanjut, dalam penelitian ini akan digunakan model *Theory of Planned Behavior* (TPB) untuk membuktikan bahwa persepsi dan sikap terhadap profesi akuntan publik, norma subyektif, dan kontrol perilaku persepsian mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk memilih program studi di jenjang perkuliahan.

Menurut Dash, *et al.*, (2012), sikap didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif individu tentang melakukan suatu perilaku. Penelitian mengenai sikap terhadap minat berpengaruh signifikan dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti Widiyanta (2002), Assael (1984) dan Hawkins (1986) Terdapat banyak penelitian mengenai pengaruh sikap terhadap minat berperilaku seseorang menjadikan variabel sikap sangat penting untuk diteliti dalam kasus minat perilaku mahasiswa baru memilih Program Studi Akuntansi dalam perkuliahan. Menurut Trafimow dan Duran (1998), kendali keperilakuan merupakan variabel yang memiliki kemampuan prediksi perilaku seseorang. Jika seseorang akan mempertimbangkan melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku,

maka ia akan mempertimbangkan beberapa keuntungan serta kerugian dan alasan alasan mengapa perilaku tersebut mudah atau susah untuk dilakukan. Penelitian milik Ajam dan Nor (2013) mengungkapkan bahwa kontrol perilaku persepsian berpengaruh terhadap minat berperilaku seseorang. Dengan demikian, besar kemungkinan terdapat keterkaitan antara kontrol perilaku persepsian mahasiswa baru terhadap minat dan perilaku memilih Program Studi Akuntansi dalam perkuliahan.

Minat didefinisikan sebagai suatu faktor motivasional yang mempengaruhi perilaku. Minat mengindikasikan seberapa keras seseorang akan mencoba berperilaku, atau seberapa banyak usaha yang diupayakan oleh seseorang, agar dapat menampilkan suatu perilaku (Kuningsih, 2013). Penelitian terdahulu menjelaskan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berperilaku. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti faktor apa yang mempengaruhi minat mahasiswa baru dalam memilih program studi Akuntansi dalam perkuliahan.

KERANGKA BERFIKIR

Penelitian terdahulu menjelaskan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berperilaku. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti faktor apa yang mempengaruhi minat mahasiswa baru dalam memilih program studi Akuntansi dalam perkuliahan.

Mendasar pada uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian untuk mereplika penelitian Anindya Dianita Rahman (2007) adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil penelitian yang pernah dilakukan dahulu dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini. Penelitian sebelumnya menggunakan sampel siswa siswi SMAN 7 Malang, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa baru Program Studi Akuntansi tahun 2014. Peneliti melakukan penelitian dalam konteks teori perilaku terencana atau *Theory Plan Behavior* (TPB) dengan judul “**Minat Mahasiswa Baru Program Studi Akuntansi Dalam Memilih Jurusan Perkuliahan**” sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketertarikan mahasiswa baru program studi akuntansi dalam memilih jurusan perkuliahan dan langkah awal berkarir dalam bidang akuntansi.

Minat (*intention*) adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan atau tidak melakukan sesuatu pekerjaan. Minat diasumsikan sebagai faktor pemotivasi yang ada di dalam diri individu yang mempengaruhi perilaku. Minat ini tercermin dari seberapa besar keinginan untuk mencoba dan seberapa kuat usaha yang dialokasikan untuk mewujudkan perilaku tertentu (Ajzen, 1991:181). Minat perilaku itu sendiri mengacu kemungkinan subyektif seseorang akan melakukan sebuah perilaku. Minat merupakan perpaduan dari tiga pertimbangan yaitu keyakinan mengenai hasil dari perilaku dan evaluasi dari perilaku (sikap), keyakinan mengenai saran dari orang lain dan motivasi untuk memenuhi saran tersebut (norma subyektif),

serta keyakinan mengenai adanya faktor yang dapat memfasilitasi atau menghambat kinerja dari perilaku dan kekuatan yang dirasakan dari faktor-faktor tersebut (kontrol kendali berperilaku). Dengan kata lain, sikap, norma subyektif, dan kontrol kendali berperilaku merupakan kombinasi yang dapat membentuk minat perilaku. Jika seseorang mendapat kesempatan tertentu, maka minat tersebut berubah menjadi perilaku. Hasil akhirnya adalah ketika derajat kekuatan minat mencapai level tertentu yang dirasa cukup, seseorang dimungkinkan dapat mewujudkan minat tersebut menjadi perilaku itu dengan catatan bahwa sepanjang terdapat peluang (Ajzen, 2006:1).

Konsep tentang sikap telah berkembang dan melahirkan berbagai macam pengertian diantara ahli psikologi (Widiyanta, 2002). Sikap, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan sebagai kesiapan untuk bertindak. Sedangkan menurut *Oxford Advanced Learner Dictionary* (dalam Ramdhani, 2008), sikap merupakan cara menempatkan atau membawa diri, merasakan, jalan pikiran, dan perilaku. Masri, dalam Widiyanta (2002), mendefinisikan sikap sebagai suatu kesediaan dalam menanggapi atau bertindak terhadap sesuatu. Allport, dalam Widayanta (2002), mengartikan sikap sebagai suatu keadaan siap yang dipelajari untuk merespon secara konsisten terhadap objek tertentu yang mengarah pada arah yang mendukung (*favorable*) dan tidak mendukung (*unfavorable*). Azwar, dalam Ananda (2009), menggolongkan definisi sikap ke dalam tiga kerangka pemikiran. Pertama, sikap merupakan suatu bentuk reaksi atau evaluasi perasaan. Dalam hal ini, sikap seseorang terhadap suatu objek tertentu adalah memihak maupun tidak memihak. Kedua, sikap merupakan kesiapan bereaksi terhadap objek tertentu, Ketiga, sikap merupakan konstelasi komponen kognitif, afektif, dan konatif yang saling berinteraksi satu sama lain.

Norma Subyektif (*subjective norms*) merupakan dasar determinan kedua dari minat (*intention*) dalam *Theori of Planned Behavior* (TPB), norma subyektif pun masih terkait dengan *beliefs* (keyakinan-keyakinan). Namun *beliefs* pada norma subyektif berbeda jenis dengan *beliefs* dalam sikap karena *beliefs* dalam norma subyektif merupakan representasi persepsi dari *significant others* (tokoh panutan) baik perorangan maupun berkelompok yang kemudian mempengaruhi individu apakah akan menampilkan perilaku atau tidak (Alicia, 2011).

Menurut Kreitner & Kinicki (2001), norma subjektif diartikan sebagai penerimaan tekanan sosial untuk menampilkan sebuah perilaku yang spesifik. Selanjutnya Fishbein dan Ajzen (1975) menerangkan bahwa "*The Subjective norm is the person's perception that most people who are important to him think he should or should not perform the behavior in question*". Mereka mendefinisikan jika norma subyektif merupakan persepsi individu berhubungan dengan kebanyakan dari orang-orang yang penting bagi dirinya mengharapkan individu untuk melakukan atau tidak melakukan tingkah laku tertentu, orang – orang yang penting bagi dirinya itu kemudian dijadikan acuan atau patokan untuk mengarahkan tingkah laku.

Norma subyektif menurut Eagly dan Chaiken (1993) maupun Fishbein dan Ajzen (1975) ditentukan oleh dua hal yaitu :

- a. *Normative beliefs*, merupakan keyakinan yang berhubungan dengan pendapat tokoh atau orang lain baik perorangan maupun kelompok yang penting dan berpengaruh bagi individu yang biasa disebut dengan *significant others* (tokoh panutan) yang menjadi acuan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Maka individu termotivasi untuk melakukan tingkah laku tersebut.
- b. *Motivation to comply*, yaitu seberapa jauh motivasi individu untuk mengikuti pendapat tokoh panutan tersebut.

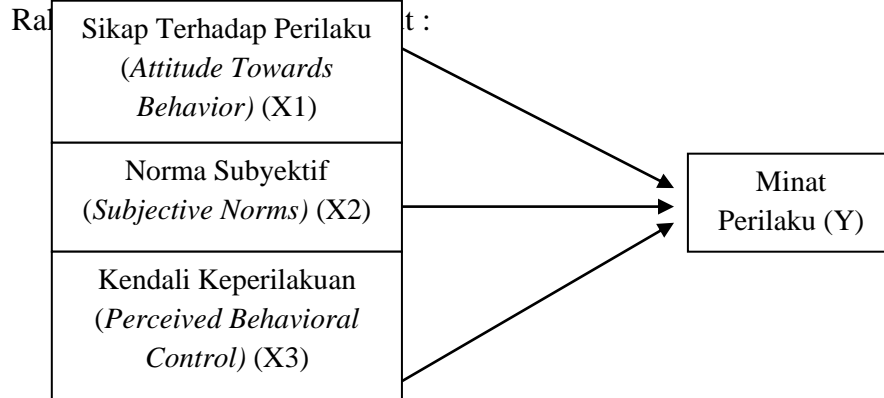
Ajzen (2001) menambahkan komponen kontrol kendali berperilaku (*perceived behavioral control*) untuk menyempurnakan *theory of reasoned action* menjadi *theory of planned behavior*. Menurut *theory of planned behavior* (TPB), banyak perilaku tidak semuanya di bawah kontrol penuh individual sehingga perlu ditambahkan konsep kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) (Jogiyantoo, 2008).

Persepsi kemampuan mengontrol atau kontrol kendali berperilaku (*perceived behavioral control*) merupakan keyakinan (*beliefs*) bahwa individu pernah melaksanakan atau tidak pernah melaksanakan perilaku tertentu, individu memiliki fasilitas dan waktu untuk melakukan estimasi atas kemampuan dirinya apakah dia punya kemampuan atau tidak memiliki kemampuan untuk melaksanakan perilaku itu. Ajzen menamakan kondisi ini dengan “persepsi kemampuan mengontrol” (*perceived behavioral control*).

Menurut Dharmmesta (1998) kontrol kendali berperilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) merupakan kondisi dimana orang percaya bahwa suatu tindakan itu mudah atau sulit untuk dilakukan. Kontrol kendali berperilaku mencakup pengalaman masa lalu mengenai manfaat dan rintangan yang ada, yang dipertimbangkan oleh orang tersebut.

Menurut Achmad (2010), kontrol kendali berperilaku merupakan motivasi seseorang dipengaruhi oleh bagaimana ia mempersepsi tingkat kesulitan atau kemudahan untuk menampilkan suatu perilaku tertentu. Kontrol kendali berperilaku ditentukan oleh dua faktor yaitu *control beliefs* (kepercayaan mengenai kemampuan dalam mengendalikan) dan *perceived power* (persepsi mengenai kekuasaan yang dimiliki untuk melakukan sesuatu). Jika seseorang memiliki kepercayaan mengendalikan yang kuat mengenai faktor-faktor yang ada yang akan memfasilitasi suatu perilaku, maka seseorang tersebut memiliki persepsi yang tinggi untuk mampu mengendalikan suatu perilaku. Sebaliknya, seseorang tersebut akan memiliki persepsi yang rendah dalam mengendalikan suatu perilaku jika ia memiliki *control beliefs* yang kuat mengenai faktor-faktor yang menghambat perilaku. Persepsi ini mencerminkan masa lalu antisipasi terhadap situasi yang akan datang. Dan sikap terhadap norma-norma yang berpengaruh di sekitar individu.

Adapun kerangka pemikiran yang diusulkan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagaimana model yang ada dalam penelitian Anindya Dianita



Hipotesis penelitian :

- H1: Sikap (attitude towards behavior) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa baru program studi akuntansi dalam memilih jurusan perkuliahan.*
- H2 : Norma subyektif (Subjective norms) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa baru program studi akuntansi dalam memilih jurusan perkuliahan.*
- H3: Kontrol Kendali Keperilakuan (Perceived behavioral control) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa baru program studi akuntansi dalam memilih jurusan perkuliahan.*

METODE PENELITIAN :

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena berfokus pada teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Pengertian kuantitatif menurut Sugiyono (2007:13), adalah: “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Penelitian kuantitatif, menurut Robert Donmoyer (dalam Given, 2008: 713) adalah pendekatan- pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik daripada naratif. Sedangkan menurut Cooper & Schindler (2006: 229), riset kuantitatif mencoba melakukan pengukuran yang akurat terhadap sesuatu.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2007:72) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Arikunto (2006) menyatakan, bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai-nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang dimiliki. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa baru program studi akuntansi Strata-1 (S1) Universitas Brawijaya Malang pada tahun ajaran 2014/2015.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk digunakan pada penelitian. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode pemilihan secara acak (*random sampling*) dengan tujuan memperoleh gambaran keseluruhan. Pada mahasiswa baru program studi Akuntansi tahun 2014 terdapat sebanyak 249 orang. Penentuan jumlah sampel didasarkan pada rumus slovin :

$$S = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana :

s = sampel

N = jumlah populasi

e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi

dengan asumsi nilai e sebesar 5% maka :

$$S = \frac{249}{1+249.0,05^2}$$

$$= 153$$

Pengujian menggunakan rumus slovin didapatkan jumlah sampel sebanyak 153 sampel.

Metode dan Prosedur Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis yang diperlukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Metode *survey* merupakan penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun, 2013:3). Metode ini memerlukan adanya kontak atau hubungan antara peneliti dengan subjek (responden) untuk memperoleh data yang diperlukan (Indriantoro dan Supomo, 2011:154). Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data. Metode *survey* yang menggunakan kuisioner akan diperoleh data yang disebut data primer. Menurut Kuncoro (2003:127) pengertian data primer adalah: "data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original". Data primer diperoleh dengan cara mengirimkan kuisioner yang telah disusun sebelumnya untuk diisi oleh responden.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Laten (Konstruk)

Definisi operasional variable merupakan penjabaran dari pengertian semua variable bebas dan terikat. Konstruk yang digunakan dalam penelitian ini adalah sikap (X1), norma subyektif (X2), dan kontrol kendali berperilaku (X3) niat perilaku (Y1), Masing-masing konstruk memiliki indikator terkait. Melalui

indikator, konstruk dapat lebih diterangkan dengan jelas. Dalam penelitian ini, indikator yang terkait merupakan konsep dari Cohen dan Hanno (1993).

Pengukuran variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan kuisioner skala likert. *Pengertian Skala Likert Menurut Djaali (2008:28)* ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuisioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei (*Syehaceh, 2013*). Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan empat rentang, Skala likert yang digunakan peneliti seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Skala Likert yang Digunakan

Skala	Deskripsi
1	Sangat Setuju
2	Setuju
3	Kurang Setuju
4	Tidak Setuju

Alasan Peneliti menggunakan empat rentang karena peneliti ingin “menghilangkan” tengah-tengah kutub setuju dan tidak setuju. Responden dipaksa untuk “masuk” ke “blok” setuju atau tidak setuju. Pertanyaan ini dibuat demikian agar orang berpendapat, tidak bersikap netral atau tidak berpendapat.

Penyerahan kuisioner kepada responden penelitian dilakukan dengan cara diberikan langsung di tempat responden berada. Waktu pengumpulan yakni seketika itu juga setelah kuisioner diisi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan responden yang sesuai dengan sampel yang telah ditentukan yaitu bahwa mahasiswa baru program studi Akuntansi ikut serta dalam pengisian instrumen kuisioner. Dengan diserahkan langsung, diharapkan juga jumlah keseluruhan kuisioner yang dikumpulkan atau diterima kembali jumlahnya sama atau tidak jauh berbeda pada waktu penyebaran.

Metode Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Partial Least Squares (PLS)* yang merupakan suatu teknik statistika multivariate yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen. PLS merupakan salah satu metoda statistika SEM (*Structural Equation Modeling*) berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang, dan multikolinearitas (Hartono dan Abdillah, 2009).

Evaluasi Model PLS (*Partial Least Squares*)

Evaluasi model dalam PLS (*partial least squares*) terdiri atas *inner model* dan *outer model*. Model struktural (*Inner model*) yaitu model struktural untuk memprediksi kausalitas antara variabel laten. Model Measurement (*Outer Model*) yaitu model pengukuran untuk menilai validitas dan reliabilitas model (Hartono, 2011:69).

Model Spesifikasi

Model spesifikasi PLS dalam analisis jalur terdiri atas tiga hubungan, yaitu *inner model*, *outer model*, dan *weight model*. *Inner model* menunjukkan hubungan kausal antara variabel laten (model struktural). *Outer model* menunjukkan spesifikasi hubungan antara indikator atau parameter yang diestimasi dengan variabel latennya (model pengukuran). *Weight relation* menunjukkan hubungan nilai varian antara indikator dengan variabel latennya sehingga diasumsikan memiliki nilai mean yang sama dengan nol dan varian sama dengan satu untuk menghilangkan konstanta dalam persamaan kausalitas (Hartono, 2011:131).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN :

Hasil Pengumpulan Data

Responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu para mahasiswa baru Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Dalam melakukan penelitian digunakan metode survei dalam pengambilan data. Metode survei dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada responden secara langsung atau dengan cara menemui sampel secara satu persatu. Lama pengumpulan data pada penelitian ini yaitu selama 4 hari.

Kuisioner yang disebarkan sebanyak 153 kuisioner, jumlah ini sesuai dengan penghitungan sampel dari populasi yang ada dengan menggunakan rumus Slovin. Semua kuisioner diterima kembali oleh peneliti, sehingga dapat dikatakan *respon rate* dalam penelitian ini sebesar 100%. Setelah semua kuisioner diterima oleh peneliti, maka dilakukan tahap pemeriksaan dimana untuk menentukan kuisioner tersebut dapat dipakai atau tidak. Sebanyak 139 kuisioner dipakai dan diolah sedangkan 14 kuisioner dinyatakan tidak memenuhi kriteria untuk diolah. Perhitungan sampel dan tingkat pengembalian sampel ditunjukkan dalam table 4.1 sebagai berikut.

Table 4.1
Sampel dan tingkat pengembalian

Jumlah Sampel	153
Jumlah kuisioner yang tidak kembali	0
Jumlah kuisioner yang diterima kembali	153
Kuisioner yang tidak digunakan	14
Kuisioner yang digunakan	139
Tingkat pengembalian (<i>respon rate</i>)	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan (usable respon date)	90,84%

Sumber : Data Primer (diolah)

Untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai responden yang menjadi data pada penelitian ini, maka digambarkan dalam bentuk diagram-diagram dibawah ini dan disertai dengan penjelasan secara menyeluruh berdasarkan beberapa komposisi tertentu. Berdasarkan komposisi responden berdasarkan jenis

kelamin dapat diketahui bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan jenis kelamin laki- laki yakni jika di jelaskan dalam bentuk angka sebanyak 84 orang perempuan dan 55 orang laki-laki dengan prosentase yakni 60% perempuan dan 40% laki-laki. Berdasarkan komposisi responden berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui bahwa jurusan di ambil para mahasiswa baru program studi akuntansi di jenjang SMA adalah jurusan IPS,dapat diketahui bahwa jurusan IPS terdiri dari 71% atau setara dengan 98 orang, jurusan IPA terdiri dari 28% setara dengan 39 orang dan jurusan BAHASA terdiri dari 1% atau 2 orang. Berdasarkan komposisi responden berdasarkan profesi yang digeluti, dapat diketahui bahwa para mahasiswa program studi akuntansi mengeluti profesi akuntan yang terdiri dari 89 orang atau setara dengan 64%,selanjutnya profesi entrepreneur berjumlah 33 orang setara dengan 24%,lalu profesi lain lain berjumlah 11 orang seatar 8% dan profesi pendidik sebesar 6 orang setara dengan 4%. Berdasarkan komposisi responden berdasarkan pilihan jurusan program studi akuntansi kebanyakan dari mahasiswa memilih program studi akuntansi pada pilihan pertama yaitu 87% atau setara dengan 121 orang memilih program studi akuntansi pilihan pertama,lalu 9% setara dengan 12 orang memilih program studi akuntansi pada pilihan kedua,dan 4% setara dengan 6 orang memilih program studi akuntansi pada pilihan ketiga.Dari penjabaran tentang data responden diatas dapat dibuat ringkasan mengenai data responden seperti jenis kelamin, jurusan waktu menempuh di SMA,profesi yang ingin digeluti,dan pemilihan program studi akuntansi pada urutan ke berapa.Dapat disimpulkan berdasarkan keterangan data responden bahwa yang paling banyak memilih program studi akuntansi adalah perempuan dengan persentase 60%, dan jurusan yang ditempuh pada waktu SMA adalah jurusan IPS dengan persentase 71% serta profesi yang ingin digeluti yang paling banyak yaitu menjadi seorang akuntan dengan persentasi 64% serta pemilihan program studi akuntansi pada urutan pertama yakni sebesar 87%. Ringkasan tersebut dapat ditampilkan seperti pada tabel 4.6:

Tabel 4.2
Ringkasan Data Responden

Karakteristik		Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Perempuan	84	60,43
	Laki-laki	55	39,57
	Total	139	100%
Jurusan SMA	IPS	98	70,50
	IPA	39	28,06
	BAHASA	2	1,44
	Total	139	100%
Profesi yang akan digeluti	AKUNTAN	89	64,03
	ENTERPRENEUR	33	23,74
	PENDIDIK	6	4,32
	LAIN-LAIN	11	7,91
	Total	139	100%
Program studi akuntansi pilihan ke	1	121	87,05
	2	12	8,63
	3	6	4,32

	Total	139	100%
--	--------------	------------	-------------

Hasil uji validitas dan reabilitas :

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa konstruk sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) yang diukur dengan menggunakan indikator ATTITUDE1-ATTITUDE3. Ketiga indikator sudah memenuhi nilai faktor loading $> 0,7$ sehingga untuk konstruk ini aman tidak ada masalah terlebih lagi nilai AVE dan communality sudah $> 0,5$.

Konstruk kedua yaitu SUB NORM (subjective norm) norma subjektif diukur dengan menggunakan indikator SUB NORM1-SUB NORM3. Ada satu indikator SUB NORM 1 belum memenuhi standar uji parameter, dimana semua indikator harus memiliki nilai faktor loading $> 0,7$. Sebenarnya tidak menjadi masalah karena nilai AVE dan communality sudah $> 0,5$. Namun harus memenuhi uji parameter yang ditentukan maka untuk indikator tersebut dihilangkan atau dihapus.

Konstruk ketiga PBC(Perceived Behavior Control) kontrol berperilaku persepsian diukur dengan menggunakan indikator PBC1-PBC3, seperti konstruk sebelumnya bahwa konstruk ini juga tidak ada masalah karena faktor loading $> 0,7$ dan nilai AVE dan communality $> 0,5$.Konstruk yang terakhir yaitu INTENTION (*behavioral intention*)diukur dengan menggunakan INTENTION1-INTENTION3. Ada satu indikator INTENTION 3 belum memenuhi standar uji parameter, dimana semua indikator harus memiliki nilai faktor loading $> 0,7$. Sebenarnya tidak menjadi masalah karena nilai AVE dan communality sudah $> 0,5$. Namun harus memenuhi uji parameter yang ditentukan maka untuk indikator tersebut dihilangkan atau dihapus.

Uji reliabilitas menunjukkan sebuah konsistensi dari suatu instrumen pengukur terhadap hasil pengujian variabel. Reliabilitas sendiri dapat diukur dengan melihat nilai dari *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability*. Masing-masing uji parameter jika dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* harus $> 0,6$ dan *Composite Reliability* harus $> 0,7$. Hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa nilai dari nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability* dari masing-masing konstruk semuanya telah menunjukkan nilai diatas 0,6 dan 0,7, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengukuran tersebut reliabel.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Setelah Penghapusan

Uji validitas konvergen

Pengujian uji validitas konvergen menunjukkan bahwa konstruk ATTITUDE (*attitude towards behavior*) yang diukur menggunakan indikator ATTITUDE1, ATTITUDE2, dan ATTITUDE 3. Ketiga indikator memiliki faktor loading $> 0,7$, nilai AVE $> 0,5$ dan communality $> 0,5$. Semua indikator sudah memenuhi uji parameter sehingga dengan demikian dapat disimpulkan konstruk tersebut valid.

Konstruk INTENTION (*behavioral intention*) niat yang diukur menggunakan indikator INTENTION1 – INTENTION3. Ketiga indikator memiliki faktor

loading $> 0,7$, nilai AVE $> 0,5$ dan communality $> 0,5$. Semua indikator sudah memenuhi uji parameter sehingga dengan demikian dapat disimpulkan konstruk tersebut valid.

Konstruk SUB NORM (*subjective norm*) norma subjektif yang diukur menggunakan indikator SUB NORM1– SUB NORM3. Ketiga indikator memiliki faktor loading $> 0,7$, nilai AVE $> 0,5$ dan communality $> 0,5$. Semua indikator sudah memenuhi uji parameter sehingga dengan demikian dapat disimpulkan konstruk tersebut valid.

Konstruk PBC (*Perceived Behavior Control*) kontrol perilaku persepsian yang diukur menggunakan indikator PBC1, PBC2, dan PBC3. Indikator-indikator tersebut memiliki faktor loading $> 0,7$, nilai AVE $> 0,5$ dan communality $> 0,5$. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan konstruk tersebut valid.

Uji validitas diskriminan

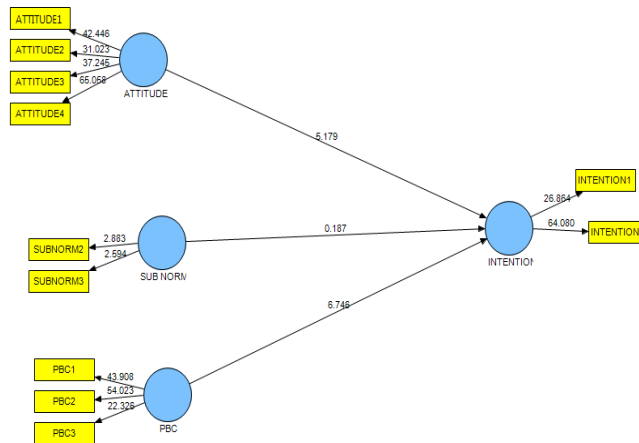
Uji validitas diskriminan dapat disimpulkan bahwa validitas diskriminan terpenuhi karena dalam setiap konstruk nilainya melebihi 0,7. Oleh karena itu hasil pengujian validitas diskriminan yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas diskriminan

Uji reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas dan diskriminan sehingga memperoleh data yang valid, tahap selanjutnya adalah menguji reliabilitas. Reliabilitas merupakan suatu pengukur konsistensi sebuah konstruk. Cara mengukurnya dapat dilihat dari nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability*. *Cronbach's alpha* adalah yang mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk, dengan *Rule of thumb* $> 0,6$ untuk dapat disebut reliabel. Sedangkan *Composite reliability* adalah mengukur dari nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk, yang dinilai lebih baik dalam pengestimasian konsistensi internal suatu konstruk, *Rule of thumb* $> 0,7$ jika dikatakan reliabel. Berdasarkan penelitian, nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability* menunjukkan angka diatas *Rule of thumb* yaitu diatas 0,6 untuk *Cronbach's alpha* dan 0,7 untuk *Composite Reliability*. Dengan demikian data dan hasil pengukuran dalam penelitian sesuai dengan parameter uji, sehingga penelitian ini dapat dinyatakan *reliable*.

Pengujian Model Struktural

Berdasarkan hasil pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan, dan uji reliabilitas dapat digambarkan melalui model struktural seperti pada gambar dibawah ini.



Koefisien Jalur Pengujian Model Struktural

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
ATTITUDE -> INTENTION	0.396276	0.399205	0.076520	0.076520	5.178755
PBC -> INTENTION	0.428146	0.420330	0.063462	0.063462	6.746454
SUB NORM -> INTENTION	-0.014075	-0.022857	0.075392	0.075392	0.186688

Hipotesis 1 → ATTITUDE (attitude towards behavior)= sikap terhadap perilaku mempunyai pengaruh positif terhadap Intention (*Behavioral intention*) NIAT. Dari hasil penghitungan menunjukkan bahwa nilai *original sample* 0,396276 dan *t-statistic* 5,178755. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 **didukung** (*t-statistic* $\geq 1,64$).

Hipotesis 2 → SUB NORM (subjective norm) norma subyektif mempunyai pengaruh negative dalam terhadap Intention (*Behavioral intention*) NIAT. Dari hasil penghitungan menunjukkan bahwa nilai *original sample* -0.014075 dan *t-statistic* 0.186688. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 **tidak didukung** (*t-statistic* $\leq 1,64$).

Hipotesis 3 → PBC (*Perceived Behavior Control*) kontrol berperilaku mempunyai pengaruh positif dalam terhadap Intention (*Behavioral intention*) NIAT. Dari hasil penghitungan menunjukkan bahwa nilai *original sample* 0.428146 dan *t-statistic* 6.746454. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 **didukung** (*t-statistic* $\geq 1,64$).

Kesimpulan Uji Hipotesis

Hipotesis	Variabel Independen	Variabel Dependen	T-Statistic	Hasil
-----------	---------------------	-------------------	-------------	-------

H1 (ATTITUDE)	Sikap terhadap perilaku (attitude towards behavior)	NIAT (intention)	5.178755	Didukung
H2 (SUB NORM)	norma subjektif (subjective norm)	NIAT (intention)	0.186688	Tidak didukung
H3 (PBC)	kontrol keperilakuan persepsian(<i>Perceived Behavior Control</i>)	NIAT (intention)	6.746454	Didukung

Hasil Penelitian

Dari hasil uji hipotesis diatas dapat diketahui bahwa variabel sikap (*attitude towards behavior*) berpengaruh terhadap NIAT (*intention*) dalam memilih jurusan perkuliahan. variabel kontrol keperilakuan persepsian (*perceived behavior control*) berpengaruh terhadap NIAT (*intention*) dalam memilih jurusan perkuliahan, variabel norma subyektif (*subjektif norm*) tidak berpengaruh terhadap NIAT (*Intention*), dalam memilih jurusan perkuliahan.

KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah Konstruk sikap (*attitude*) berpengaruh terhadap minat perilaku responden dalam memilih program studi akuntansi sebagai jurusan perkuliahan. Responden mempunyai ketertarikan tersendiri untuk memilih program studi akuntansi sebagai jurusan perkuliahan yang mereka tempuh saat ini, karena mereka cukup memahami, dan merasa memilih program studi akuntansi sebagai kebutuhan mereka untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan. Faktor-faktor lain yang mendukung seperti faktor trend lapangan pekerjaan, pendapatan di masa depan dan pilihan karir yang baik di bidang akuntansi. Konstruk kontrol kendali keperilakuan (*perceived behavioral control*) berpengaruh terhadap minat perilaku dalam pemilihan jurusan akuntansi sebagai jurusan perkuliahan, hal ini dikarenakan sebesar 64% responden memilih profesi sebagai akuntan, hal ini diperkuat lagi oleh hasil demografi penelitian komposisi berdasarkan faktor pilihan ke berapa program studi akuntansi. Dan sebesar 87,6% responden memilih jurusan akuntansi pada pilihan pertama. Hal ini memperlihatkan bahwa responden mempunyai ketertarikan tersendiri untuk memilih program studi akuntansi sebagai jurusan perkuliahan yang mereka tempuh saat ini, selain itu mereka juga cukup pengetahuan, kemampuan, dan memiliki cukup sumber daya untuk memilih program studi akuntansi.

Sedangkan Konstruk norma subyektif (*subjective norm*) tidak berpengaruh terhadap minat perilaku responden dalam memilih program studi akuntansi sebagai jurusan perkuliahan. Dugaan peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya dikarenakan responden dalam memilih sebuah program studi dalam perkuliahan tidak dipengaruhi oleh orang tua, teman maupun pihak lain yang

dianggap penting. Peneliti mempunyai dugaan bahwa pilihan para responden murni dari dalam diri mereka sendiri. Sebesar 71% para responden memilih jurusan IPS sewaktu SMA. Hal ini membuktikan bahwa dari awal mereka memang sudah mempunyai minat ingin masuk program studi akuntansi dalam jurusan perkuliahnya nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Syukriy dan Syukur Selamat. 2002. Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Profesi Akuntansi Publik: Sebuah Studi Empiris. *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi*, Vol. 2, No. 1, h. 66-90.
- Achmat, Zakarija. 2010. "Theory of Planned Behavior, Masihkah Relevan?"
http://zakarija.staff.umm.ac.id/download-as-pdf/umm_blog_article_112.pdf, diakses 14 November 2014.
- Albrecht, W. S., and Sack, R. J. 2000. *Accounting Education: Charting The Course Through A Perilous Future Volume XVI*. New York: American Accounting Association.
- Arikunto, Suharsimi, 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, Rineka Cipta, Jakarta
- Artini, Suwendra. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan di fakultas ekonomi dan bisnis (FEB) universitas pendidikan ganesha (UNDIKSHA) sebagai tempat kuliah. *E-journal bisma universitas pendidikan ganesha jurusan manajemen (volume 2 tahun 2014)*..
- Cohen, J., and Hanno, D. M. 1993. *An Analysis of Underlying Constructs Affecting the Choice of Accounting as a Major. Issues in Accounting Education*. Vol. 8, No. 2, pp. 219-238.
- Dharmmesta, Basu Swastha. 1998. *Theory of Planned Behavior: Dalam Penelitian Sikap, Niat, dan Perilaku Konsumen*. *KELOLA Gadjah Mada Bussiness Review*. No. 18, Th. VII. Hal. 85-103.
- Fitriani, Desi. 2014. Masih Bingung Memilih Jurusan Kuliah?.
www.news.okezone.com. Diakses tanggal 16 Oktober 2014.
- Handayani, Rini. 2005. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan System Informasi Dan Penggunaan System Informasi (studi empiris pada perusahaan manufactur di bursa efek Indonesia). *Tesis*. Semarang: Program Pascasarjana Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro.

- Haryanto, 2012. Tips Memilih Jurusan Kuliah. Diakses tanggal 8 Desember 2014
- Hartono, Abdillah, W. 2009. *Konsep Aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk Penelitian Empiris*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hartono Jogiyanto, H.M. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE
- Hartono, Jogiyanto. 2011. *Konsep dan Aplikasi Structural Equation Model Berbasis Varian dalam Penelitian Bisnis*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : STIM YKPN Yogyakarta
- Keith Davis, John W. Newstrom. 1985. *Perilaku Organisasi, terjemahan jilid 1, edisi ketujuh*. Jakarta: Erlangga.
- Kreitner, R dan A. Kinicki. 2003. *Perilaku Organisasi*. Edisi pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Lestari, Sri. 2010. Perkembangan Profesi Akuntansi Di Indonesia (http://lestari.perkembangan.profesi.akuntansi_blog_article) diakses pada tanggal 14 November 2014.
- Mandiri, Tarjo, Herawati, 2007. Faktor faktor yang mempengaruhi perilaku ketidak patuhan wajib pajak orang pribadi di bangkalan.
- Mas'ud, Muchlis. 2012 Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Nasabah Bank Terhadap Keinginan Untuk Menggunakan Automatic Teller Machine (ATM) Bank BCA Di Kota Malang. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*. Volume 1 No 3. Universitas Widyagama. Malang
- Martini. 2013. Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah Di Perguruan Tinggi. Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Budi Luhur.
- Nurchaya, Mandasari. "Pengaruh Sikap Konsumen dan Norma Subyektif Terhadap Niat Beli Mobil Toyota Agya Di Kota Denpasar". Bali: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Nasri, W. & Lanouar C. (2012a). *Factors affecting the adoption of internet banking in tunisia: An integration theory of acceptance model and theory of planned behavior*". The journal of high technology management research 23(1) 1-14
- Nasri, W. & Lanouar C. (2012b). *An Exsploration of facebook.Com adoption in*

Tunisia Using technology acception model (TAM) and theory of reasoned action (TRA). Interdisciplinary journal of contemporary research in business 4(5) 948-968

Nazir, Moh., 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta. Ghalia Indonesia.

Octaviana, N. 2011. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Motivasi dan Kepuasan Kerja serta Kinerja Karyawan. Skripsi Fakultas Ekonomi UPN Veteran. Yogyakarta.

Purnomowati, E. 2006. Analisis Pengaruh Motivasi terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan dengan Variabel Moderator Komitmen pada Perusahaan Garmen di Surabaya. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga*. Surabaya.

Rahman, Anindya Dianita. 2012. Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, dan Kendali Keperilakuan pada Niat Perilaku Siswa-Siswi SMAN 7 Malang dalam Memilih Jurusan Akuntansi Sebagai Jurusan Perkuliahan. *Skripsi*. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Rasmini, Ni Ketut. 2007. "Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Keputusan Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Nonakuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi di Bali". *Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 12, No. 3, h. 351-363.

Robbins, Stephen P dan Timothy A. Judge. 2009. *Perilaku Organisasi : Organizational Behaviour*. Edisi 12. Jakarta : Salemba Empat.

Sekaran, Uma. 2007. *Metodoogi Penelitian Bisnis (Research Methods for Business)*. Buku 1 Edisi 4. Jakarta: PT. Salemba Empat Jakarta.

Sekaran, Uma. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis (Research Methods for Business)*. Buku 2 Edisi 4. Jakarta: PT. Salemba Empat Jakarta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfa Beta.

Sukojo , Setia Budhi Wilardjo, 2006. Minat kuliah dan informasi tentang universitas muhammadiyah semarang di kalangan siswa kelas iii sekolah lanjutan tingkat atas di pantura jawa tengah vol 2 nomer 2 . *Jurnal Ilmiah Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang*

Sulistiani, Dewi. 2012. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik: Aplikasi Theory Of Planned Behavior (*Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas*

Diponegoro). *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Tan, L. M., and Laswad, F. 2006. *Understanding Students' Choice of Academic Majors: A Longitudinal Analysis*. *Accounting Education: An International Journal*. Vol. 18, No. 3, 233–253.

Widyaningdyah, Agnes Utari. 2008. Pengaruh Faktor Informasi Terhadap Kepuasan Kerja di Kantor Akuntan Publik (Studi Atas Faktor *Nutrient Information* dan *Information Consciousness*). *The 2nd Accounting Conference, 1st Doctoral Colloquium and Accounting Workshop*. Depok, 4-5 November 2008.

Widyasari, Yuanita, 2010. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir (studi kasus pada Universitas Diponegoro dan UNIKA soegijapranata), *skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Yudhantoko, Bimo. 2013. Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai minat dalam pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan. (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Beberapa Universitas di Kota Semarang dan Kabupaten Kudus). Semarang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro.